

	<p><b>OMNICODE Journal</b> (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177   Volume 3 Issue 1   December 2023   pages: 09-12 UrbanGreen Journal Available online at <a href="http://www.journal.urbangreen.ac.id">www.journal.urbangreen.ac.id</a></p>	
---	---	---

## Application of the Braden Scale Assessment Instrument to Pressure Injury Events at Banjarmasin Islamic Hospital

### Evyy Noorhasanah \*

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Anita Agustina

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Milasari

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Metty Agustini

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Yosra Sigit Pramono

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Ica Lisnawati

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

### Rida` Millati

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

\*corresponding author: [anitaagustina080887@gmail.com](mailto:anitaagustina080887@gmail.com)

### Keywords:

Application of the Braden Scale Assessment Instrument - Nursing Services

### ABSTRACT

These pressure sores can occur in patients who are in a sitting or lying position for a long time. If this occurs, healing will be difficult, costs will be high, hospital stay will be extended, and mortality will increase. Pressure ulcers can be detected using the Braden scale. The Braden Scale shows higher validity and reliability when compared with other measuring instruments. At the Banjarmasin Islamic Hospital, a scale is not yet used and nurses tend to carry out clinical judgment in assessing the risk of pressure ulcers in patients, so errors often occur in risk assessment in patients. This training aims to enable nurses to apply risk assessments to patients using the Braden scale. carried out for 2 days at the Banjarmasin Islamic Hospital totaling 25 people. The training

method uses lectures, discussions and role plays. Evaluation by means of pre and post tests. In conclusion: Participants' knowledge and understanding in the application of risk assessment with the Braden scale increased after attending the training.

---

## PENDAHULUAN

Luka tekan adalah suatu lesi iskemik pada kulit dan jaringan di bawahnya yang disebabkan oleh tekanan yang merusak aliran darah dan limfe. Keadaan iskemia ini menyebabkan nekrosis pada jaringan dan akan menimbulkan luka. Luka tekan ini bisa terjadi pada pasien yang berada dalam suatu posisi dalam jangka waktu lama baik posisi duduk maupun berbaring (Port, 2005 dalam LeMone & Burke, 2018). Luka tekan merupakan area tertentu yang mengalami kerusakan atau trauma pada kulit dan jaringan dibawahnya disebabkan oleh tekanan, gesekan atau robekan (Schindler, 2019). Kejadian luka tekan akan menimbulkan komplikasi serius pada pasien, misalnya sepsis dan kematian (Ayello, 2014). Jika luka tekan sudah terjadi maka akan sulit untuk penyembuhannya karena akan memerlukan biaya yang tinggi, menyebabkan memanjangnya waktu perawatan di rumah sakit, bahkan meningkatnya angka mortalitas (Ignatavicius & Workman, 2016; & Linton, Matteson, & Maebius, 2014). Karena itu penting bagi perawat melakukan berbagai upaya pencegahan terjadinya risiko luka tekan pada pasien yaitu dengan melakukan deteksi secara dini terhadap faktor-faktor risiko terjadinya luka tekan. Untuk memfasilitasi pengkajian terhadap luka tekan pada pasien, maka Braden dan Bergstrom, 1984 dalam Bergstrom Demuth dan Braden 1988 telah mengembangkan suatu alat yang di sebut Braden scale (skala Braden).

Skala braden terdiri dari enam subskala, pada lima subskala (persepsi sensori, aktivitas, mobilitas, status nutrisi, kelembapan, pergesekan dan pergeseran). Banyak penelitian telah dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas dari alat ini, hasil yang diperoleh bahwa skala Baren menunjukkan validitas dan reabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan alat ukur yang lain yaitu Norton scale dan Waterlow scale (Ayello, 2003; Braden & Mekleburst, 2005). Namun pelaksanaan di tatanan pelayanan keperawatan saat ini belum menggunakan skala ini dan perawat cenderung untuk melakukan penilaian klinik (clinical judgement) dalam menilai risiko luka tekan pada pasien, sehingga sering terjadi kesalahan dalam penilaian risiko terhadap pasien

Penelitian memperkuat hasil bahwa tingkat sensifitas skala Braden sangat tinggi, menurut Kale et al (2014) dalam artikel berjudul penggunaan skala Braden terbukti efektif dalam memprediksi kejadian luka tekan. Menyatakan tingkat kevalidan skala Braden tetap lebih baik dengan nilai sensifitas 88,2%, spesifitas 72,7%, positive predictive value 27,3%, dan negative

predictive value 11,8% pada cut of point 15, serta luas daerah di area bawah kurva ROC adalah 0,880. Hasil tersebut menunjukan skala Braden memiliki keseimbangan yang bagus antara sensifitas dan spesifitas. Dan juga skala Braden terbukti efektif dalam memprediksi kejadian luka tekan.

Pelatihan ini ditujukan kepada perawat di Rumah Sakit Islam akan disampaikan secara Ceramah, Diskusi dan role play, dan latihan ketrampilan. Pelatihan Clinical Teaching, diselenggarakan dengan memperhatikan : Prinsip Adult-Learning, Prinsip Student Center Learning (SCL) ,Berbasis Competence Based dan Belajar Secara Mandiri (Self-directed Learning).

## METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari di Rumah Sakit Islam Banjarmasin dengan jumlah Peserta sebanyak 25 orang yang sesuai dengan Kriteria Peserta seperti : Perawat yang Bekerja di rawat Inap Rumah sakit Islam Banjarmasin dari Ruang Al Biruni, Al Farabi, Al Razi Dan ICU Rumah Sakit Islam Banjarmasin

Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode secara tatap muka antara lain Ceramah, Diskusi, dan Role Play. Sarana alat bantu yang digunakan pada penyelenggaraan pelatihan ini adalah LCD, Layar, Laptop, White Board dan Flip Chart, Pointer.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi terlebih dahulu antar Tim Pemberi materi dari Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan Diklat Rumah Sakit Islam Banjaramsin dimana sebelumnya Diklat dari Rumah Sakit Islam Banjaramsin membuka surat permintaan kepada Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Program

Studi Pendidikan Profesi Ners untuk pelaksanaan pelatihan Penerapan Instrumen pengkajian skala Branden Terhadap kejadian Pressure Injury Di Rumah Sakit Islam Banjarmasin . Dengan rangkaian kegiatan dibawah ini.

**Tabel 1.1 Rundown Kegiatan Penerapan Instrumen Pengkajian Skala Braden Terhadap Kejadian Pressure Injury di Rumah Sakit Islam Banjarmasin**

No	Hari	Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
1.	Kamis, 21 September 2023	08.00-09.00 WITA	Registrasi	Panitia Seksi Acara Profesi Ners & Diklat RS Islam
2.		09.00-10.00 WITA	Pembukaan	
3.			Pembacaan Doa	
4.			Laporan Ketua Pelaksana	
5.			Sambutan Sekaligus Membuka Acara: Diklat	
6.			Penutup	
7.		MATERI		
8.		10.00-10.15 WITA	Pre-Test + Pengarahan Pelantikan	Panitia
9.		10.15-11.15 WITA	Materi 1 : Konsep Luka	Anita Agustina
10.		11.20-12.20 WITA	Materi 2 : Pengkajian Luka	Milasari
11.	Jumat, 22 September 2023	12.30-13.30 WITA	ISHOMA	Panitia
12.		13.30-14.30 WITA	Materi 3 : Pengkajian Luka Menggunakan Skala Branden	Evy Noorhasanah
13.		14.30-16.00 WITA	Diskusi	Panitia
14.		08.30-09.00 WITA	Post-Test	Panitia
15.		09.00-10.00 WITA	Latihan Pengisian Instrumen Pengkajian dengan Skala Branden	Meti Agustini & Ica Lisnawati
16.		10.00-11.00 WITA	Roleplay pengkajian luka dengan Skala Branden	Yosra Sigit P
17.		11.00-12.00 WITA	Penutupan	Panitia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran keterlaksanaan Program

Evaluasi Kegiatan dilakukan dengan 2 tahapan yang pertama sebelum penyampaian Materi (Pre Tes) dan Setelah Penyampaian Materi (Post test) dengan 15 soal yang dibagikan kepada 25 Peserta Pelatihan. Hasil Evaluasi Pre Tes hampir dari 90 % peserta belum pernah terpapar mengenai Pengkajian Skala Barner Presentasi jawaban yang benar hanya berkisar antara 10 % atau 2 soal yang benar selebihnya jawaban salah.

Sedangkan setelah penyampaian materi ( Post Test) Nampak ada perubahan yang sangat signifikan mengenai pemahaman 25 peserta pelatihan terbukti dari soal post test yang dibagikan hampir 95% soal dapat dijawab benar

Selain 2 tahapan evaluasi tersebut didalam rangkaian kegiatan pelatihan ini juga disisipkan kegiatan Role play yang bertujuan agar peserta pelatihan dapat memahami bagaimana Gambaran pelaksanaan penerapan instrument pengkajian skala branden di Ruangan Pelayanan.

## KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegaiatan pelatihannya ini adalah :

1. Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Pelatihan Instrumen Pengkajian Skala Brande Terhadap Kejadian Pressure Injury Dirumah Sakit Islam Banjarmasin kurang karena belum pernah terpaparnya Mengenai Pelatihan Pengkajian Skala Branden ini
2. Pelatihan ini sangat penting dilakukan secara berkala untuk dapat terus mengupgrade pengetahuan dan pemahaman Mengenai Penerapan Instrumen Pengkajian- pengkajian yang lain nya sehingga penegakkan Asuhan Keperawatan dapat dengan benar di tegakkan sehingga Pelayanan yang Optimal serta Kesembuhan Klien dapat meningkat

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dekan Fakultas kepearwatan dan ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
2. Kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Balangan dan seluruh jajarannya terkait
3. Ketua Program Studi

## REFERENSI

Bergstrom, N. (2016). Patients at Risk for Pressure Ulcers and Evidence-Based Care for Pressure Ulcer Prevention. diakses tanggal 2 Februari 2016 dari <http://eknygos.lsmuni.lt/springer/379/35-50.pdf>.

- Bou, J. T., García-fernández, F. P., & Pancorbo-hidalgo, P. L. (2015). 6 Risk Assessment Scales for Predicting the Risk of Developing Pressure Ulcers Scientific Evidence for the Use of Risk Assessment Scales for. diakses tanggal 29 Mei 2015 dari <http://www.eknygos.lsmuni.lt/springer/417/43-57.pdf>.
- Jaul, E., & Herzog, S. (2016). Assessment and Management of Pressure Ulcers in the Elderly Assessment and Management of Pressure Ulcers in the Elderly. diakses pada tanggal 2 Maret 2015 dari <http://doi.org/10.2165/11318340>.
- National Pressure Ulcer Advisory Panel, E. P. U. A. P. and P. P. P. I. A. (2014). Prevention and Treatment of Pressure Ulcers: Quick Reference Guide. (Emily Haesler, Ed.). Perth, Australia: Cambridge Media
- Retnaningsih. (2014). Studi komparasi akurasi skala Braden dan skala Glamorgan dalam menentukan risiko dekubitus pada anak di ruang PICU RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. Yogyakarta. diakses tanggal 12 November 2015 dari <http://www.opac.say.ac.id/439/1/>.
- Satekova L. Ziakova K. (2014). Review Article Validity Of Pressure Ulcer Risk Assesment Scales : Review Article, 5(2), 85–92.